

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEAKSARAAN

Oleh :

BABANG ROBANDI

Tim PK PLS fip UPI

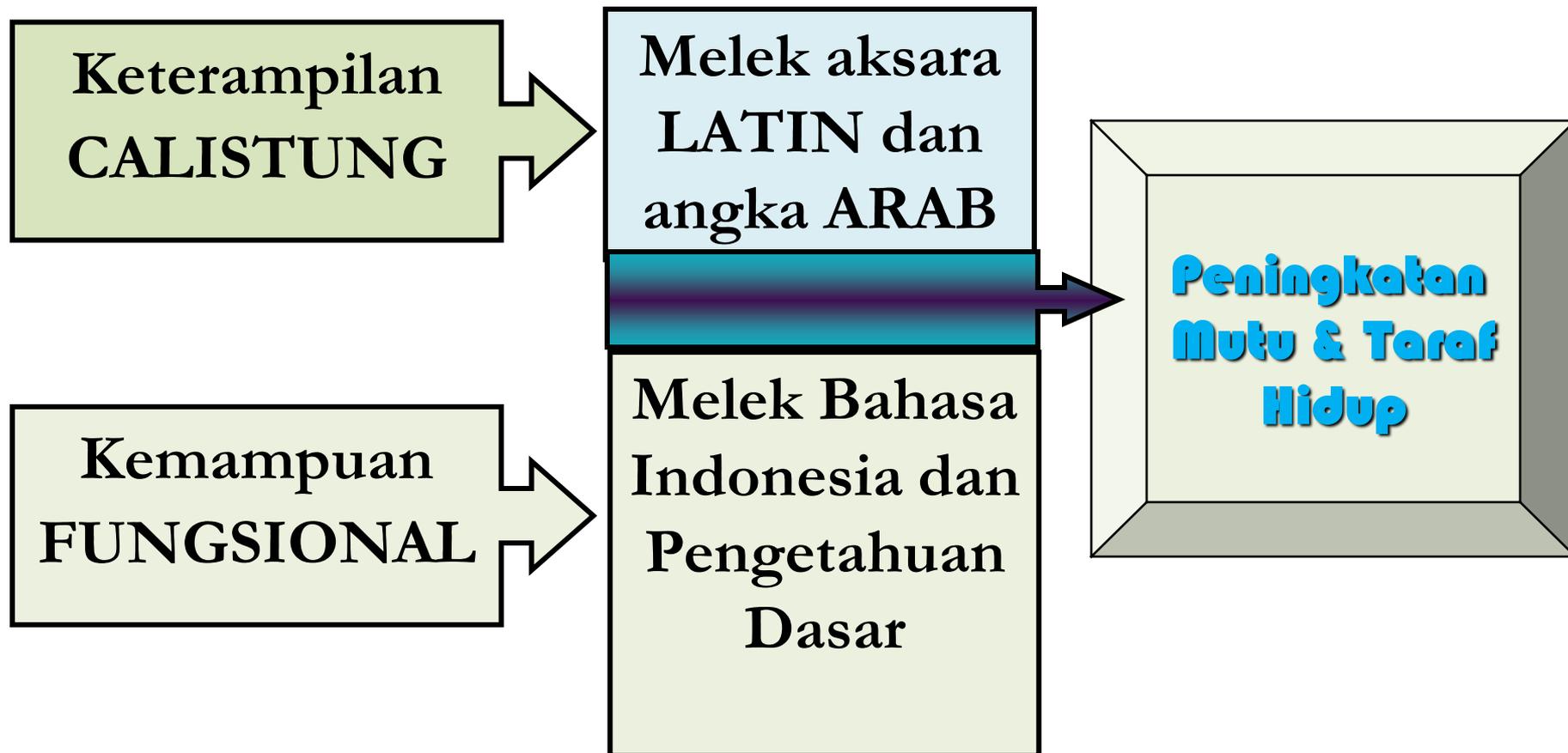
2008

Pengertian KF

Sebagai Pendekatan Pembelajaran: *“suatu cara untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menguasai dan menggunakan keterampilan membaca, menulis, berhitung, mengamati dan menganalisis, yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar”.*

Sebagai Program: *Bentuk layanan PLS untuk membelajarkan masyarakat buta aksara, agar memiliki keterampilan CALISTUNG, dan kemampuan FUNGSIONAL untuk meningkatkan “mutu” dan “taraf” hidupnya.*

Tujuan Program



STRUKTUR PENYELENGGARAAN PROGRAM

1. Harus sampai pada tingkat Kejar
2. Menekankan otonomi kelompok
3. Bersifat *bottom-up*

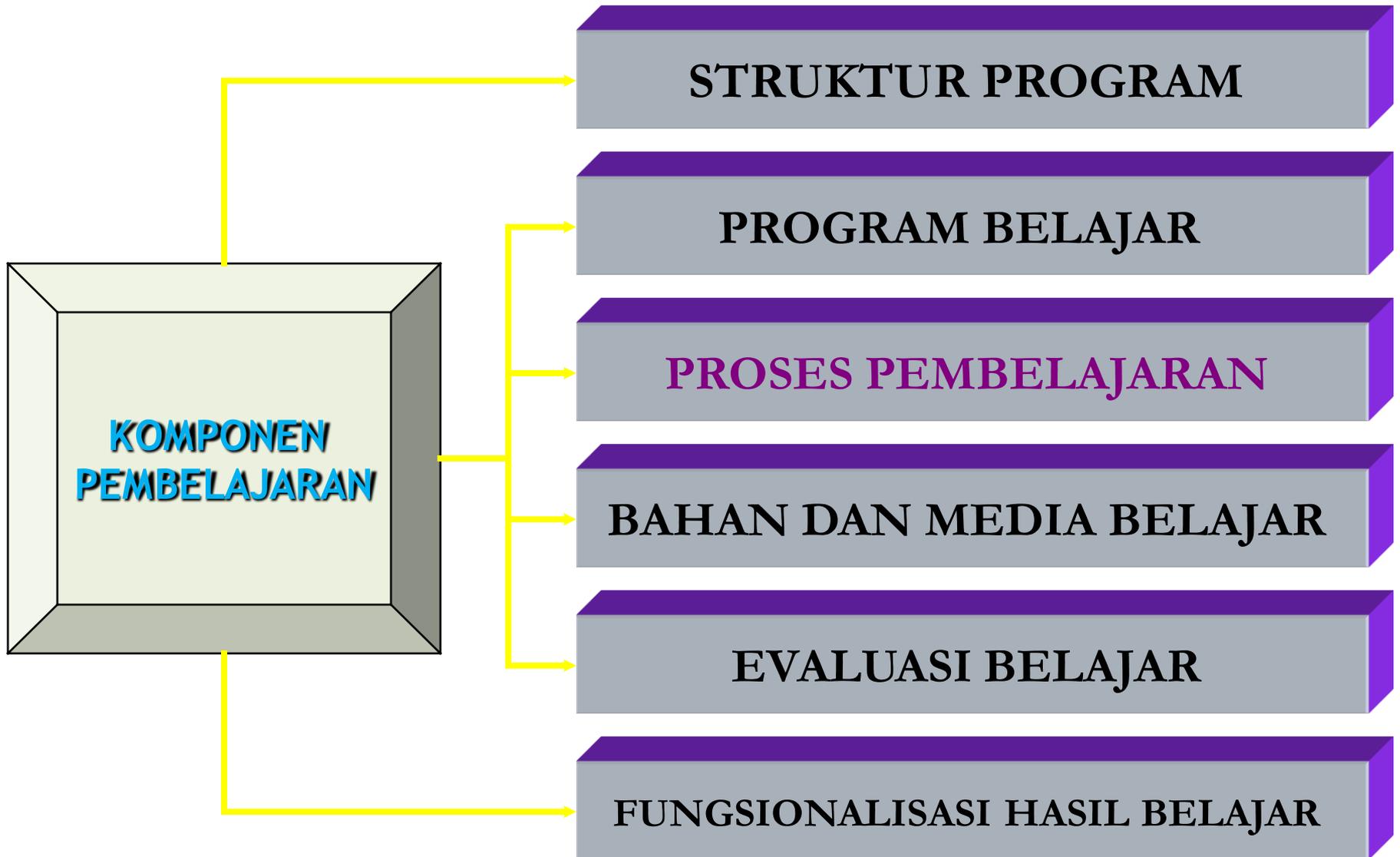
PROGRAM BELAJAR

Harus memperhatikan:

- Konteks Lokal (minat dan kebutuhan belajar WB)
- Disain Lokal (Dirancang bersama WB untuk memenuhi minat dan kebutuhan belajar WB)
- Bersifat Partisipatif (melibatkan WB dari Perencanaan, Pelaksanaan sampai Penilaian)
- Fungsionalisasi Hasil Belajar (bermakna, bermanfaat, fungsional dan menjawab permasalahan keaksaraan yang dihadapi WB)

FUNGSIONALISASI HASIL BELAJAR

- ✓ Harus dapat diterapkan atau difungsionalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Harus dapat menjawab permasalahan keaksaraan yang dihadapi WB.
- ✓ Mereka harus dapat menerapkan kemampuan baca-tulis-hitungnya dalam kehidupan, seperti dalam mengisi (membaca-menulis-berhitung) formulir KTP, menulis dan berkirim surat melalui kantor pos, berhubungan dengan bank dan sebagainya.



PROSES PEMBELAJARAN

1. Bersifat andragogis dan dialogis
2. Mengutamakan daur: *diskusi~menulis~membaca~berhitung~dan aksi.*
3. Aksi: tidak hanya bersifat keterampilan vokasional, tetapi juga kemampuan lain yang diperlukan warga belajar dalam kehidupannya, seperti tentang kesehatan, mendidik anak, berhubungan dengan bank/koperasi/pos, dan sebagainya.
4. Memanfaatkan ide/gagasan, pengalaman, informasi, pengetahuan, keterampilan yang dimiliki WB.
5. Memperhatikan Domain *Calistung Fungsional* (mutu hidup), Domain *Keterampilan Fungsional* (taraf hidup)

PRINSIP PENGEMBANGAN METODE

- MUDAH, MURAH, MENARIK, MERANGSANG, MENANTANG, MUSTARI
- DISKUSI, BACA, TULIS, BERHITUNG, AKSI (CALISTUNG DASI)

BELAJAR DARI PENGALAMAN SENDIRI

PRINSIP (ANDRAGOGI):

Pengalaman merupakan sumber yang paling kaya dalam proses belajar orang dewasa



KRITERIA KONSEP BELAJAR ORANG DEWASA

1. Berbeda dengan anak-anak
2. lebih banyak memiliki pengalaman hidup
3. konsep diri yang kuat
4. Pengalaman sumber paling kaya



- 5. Tingkat kecerdasan dan kemampuan belajar stabil**
- 6. Manfaat dan pentingnya hasil belajar**
- 7. Dapat diterapkan melalui berbagai jenis panca indra**

Saya dengar saya lupa
Saya lihat saya ingat
Saya kerjakan dan saya paham
Ayo kawan kita belajar

Metode Pembelajaran Membaca Permulaan

- (1) metode abjad,
- (2) metode bunyi,
- (3) metode kupas rangkai suku kata,
- (4) metode kata lembaga,
- (5) metode global, dan
- (6) metode struktural analitik sintetik (SAS)

1. Metode Abjad

2. Metode Bunyi

Metode abjad, huruf diucapkan sebagai abjad (/a/, /be/, /ce/,

- **Gunakan POSTER ABJAD**

Metode bunyi, huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya [a], [b], [c], dan seterusnya.

Contoh: bo-bo -----bobo

contoh:

sasaran: WB Kejar KF tingkat dasar

tujuan belajar: pengenalan huruf

sumber yang sudah ada: uang

cara yang ditempuh:

- 1. Beli poster huruf di toko**
- 2. Membeli bahan dan membuat sendiri poster / kartu huruf**
- 3. Menggunakan uang itu sebagai bahan aja**

poster huruf - 1

a b c d e f g

h i j k l m n

o p q r s t u

v w x y z

poster huruf untuk belajar berhitung

a b c d e f g
h i j k l m n
o p q r s t u
v w x y z
4

$$\begin{array}{r} 7 \\ + \\ 7 \\ + \\ 7 \\ + \\ 5 \end{array} = \begin{array}{r} 14 \\ + \\ 21 \\ + \\ 26 \end{array} = \begin{array}{r} 35 \\ = \\ 61 \end{array}$$

→ belajar membaca dan menulis

- angka → huruf

1 = satu

s a t u

sa tu

4 = empat

7 = tujuh

12 = dua belas

35 = tiga puluh lima

61 = enam puluh satu

berbagai hal sebagai materi calistung

semua yang dapat dibaca, ditulis,
dan dihitung yang bermanfaat
dalam kehidupan sehari-hari WB

→ jadikan semuanya menarik
untuk dibaca, ditulis, dan
dihitung

calistung:

**bermanfaat dalam
kehidupan sehari-hari**

- mengisi formulir: identitas diri
- mengajukan pinjaman hutang / kredit:
bank, pegadaian, koperasi
- menghitung menggunakan ukuran
standar: liter, kg, meter, dll

contoh:

identitas diri

1. Nama : Jajat Wahyudin.....
2. Jenis kelamin : laki-laki/perempuan.....
3. Tempat, tanggal lahir : Garut, 14-08-1961.....
4. Pendidikan : Belum Tamat S3.....
5. Pekerjaan : BRI.....
6. Status perkawinan : K/T/K/J/D.....
7. Nama suami/isteri : Dewi persib.....
8. Tempat, tanggal lahir suami/isteri: 5 sep 1967.....
9. Pekerjaan suami/isteri : PNS.....
10. Jumlah anak : baru 3,.....
11. Nama anak :
 1. M. Rijal Anshori.....
 2. M. Fadhel Rabbani.....
 3. Rahmi & Ainie.....

3. Metode Kupas Rangkai Suku Kata :

Bertujuan untuk mengenalkan huruf

Suku kata yang sudah dikenal diuraikan menjadi huruf, kemudian huruf dirangkaikan lagi menjadi suku kata.

Contoh: nina --- ni - na --- n-
i - n-a ---ni-na

4. Metode Kata Lembaga

- kata yang sudah dikenal diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah itu huruf dirangkai lagi menjadi suku kata, dan suku kata dirangkaikan menjadi kata.

Contoh:

bola --- bo-la --- b – o --- l – a --- bo-la ---bola

5. Metode Global

- WB membaca mulai dari kalimat, kemudian kalimat tsb dikaji, dengan cara menguraikannya atas kata, suku kata dan huruf-huruf. Sesudah WB dapat membaca huruf-huruf itu, kemudian huruf-huruf dirangkaikan lagi sehingga terbentuk suku kata, suku-suku menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat lagi.

6. Metode SAS : (Struktur-Analisis – Sintesis)

Bisa dilakukan dengan :

- **Membaca gambar dengan kartu kalimat, gambar, kartu kata, kartu huruf, dan kartu**
- **Proses strktural : Membaca kalimat global**
- **Proses analitis : Contoh: Ini mama Nana**

Ini adik Nana

- **Proses sintetik :**

I n i n a n a

BEBERAPA METODE MEMBACA

- Metode PPB (Pendekatan Pengalaman Berbahasa)
- Metode Kata Kunci
- METODE TRANSLITERASI

LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH (Metode PPB /Pendekatan Pengalaman Berbahasa) Berdasarkan hasil BDPS (Belajar Berdasarkan Pengalaman Sendiri)

Langkah-Langkah :

1. WB diminta tentukan topik dan ungkapkan dg kalimat sendiri
2. Tutor Menulis setiap kata yang diucapkan WB Mis: *Saya Ingin belajar membaca*
3. Tutor membaca kalimat tsb bersama-sama dg WB
4. Tuliskan kalimat tsb pada karton dan dipotong-potong perkata
5. Tutor membantu WB mengingat kata-kata dengan permainan buka tutup dan pindah-ganti.
6. Tutor membimbing WB menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar
7. WB menyalin kalimat dalam buku catatannya



METODE KATA KUNCI

(KEY WORDS)

Langkah :

1. Ajak WB memikirkan dan menemukan masalah yang dirasakan bersama dengan cerita, gambar, atau poster
2. Diskusikan masalah tersebut ,kemudian cari temukan Kata Kunci dari masalah tsb
3. WB berlatih mengyunakan kata-kata baru yang berkaitan dengan masalah tsb
4. WB diajak berpikir dan bertindak mencoba menyelesaikan masalah tersebut

APA yang menyebabkan
kita sakit perut ?

banyak sampah

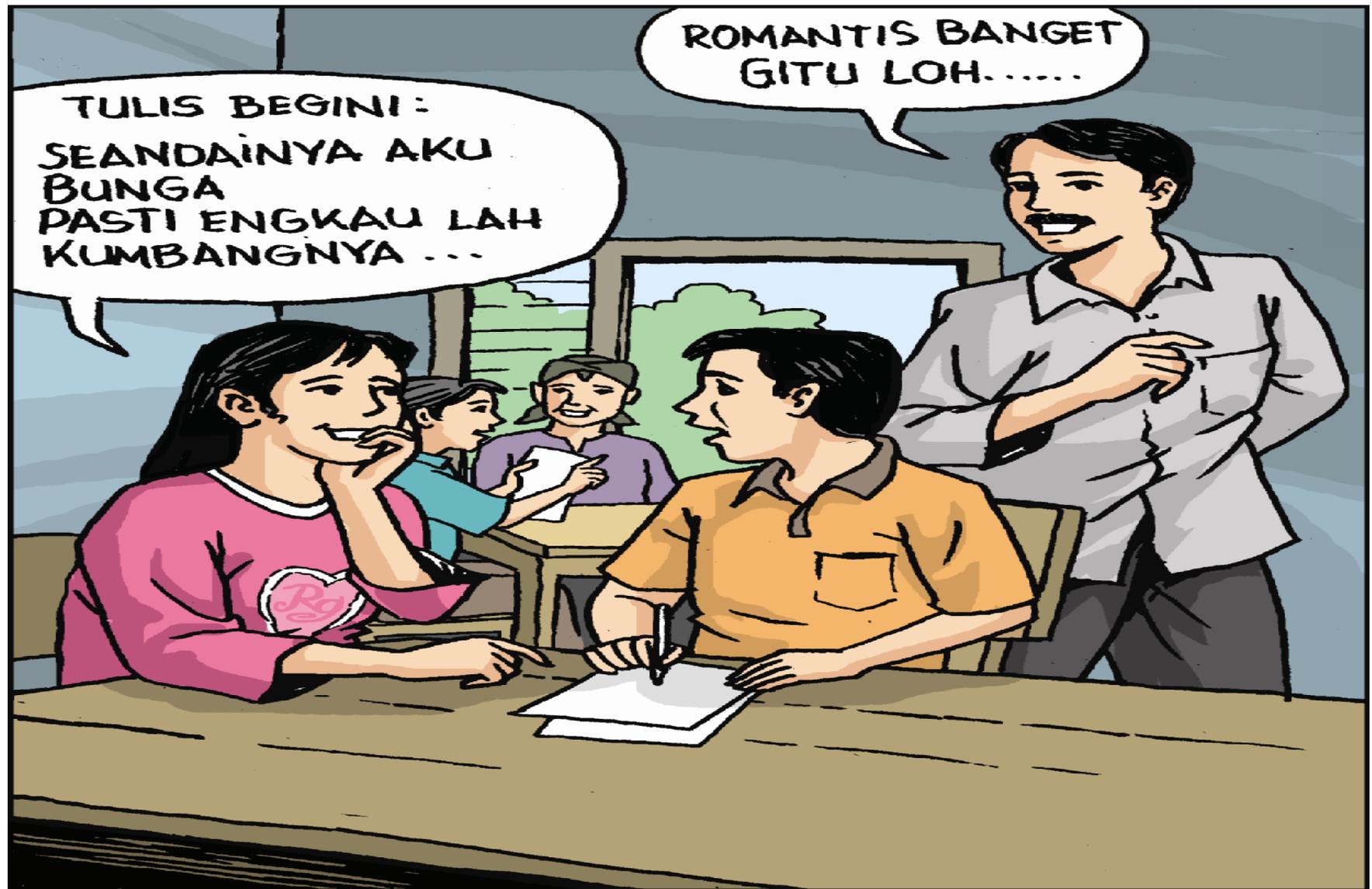
Lalat

AYO APA
LAGI



METODE BELAJAR MENULIS

- **Menulis tidak hanya proses membentuk huruf atau membuat kalimat, tetapi merupakan hasil daya/karya cipta seseorang.**
- **Metodologi pembelajaran menulis dimulai dari pikiran dan ide yang dimiliki seseorang, menuangkan ide dalam draft pertama, mengembangkan ide, menulis ulang, melakukan revisi dan menulis draf final (menerbitkan hasil tulisan).**



TULIS BEGINI :
SEANDAINYA AKU
BUNGA
PASTI ENKKAU LAH
KUMBANGNYA ...

ROMANTIS BANGET
GITU LOH.....

Coba siapa yang membuat surat.....?

TEKNIK BERHITUNG



Sapi

Sapi tiga

Susu sapi dua

Tiga ekor sapi

Kaki sapi empat

BEBERAPA MEDIA BELAJAR BERHITUNG

A. MATA UANG

B. PERMAINAN

CONTOH :

1. ULAR TANGGA

2. KARTU (DOMINO, REMI, CONGKLAK,
KARTU DAYA INGAT, DLL)

C. KALENDER

D. KTP

E. APA SAJA YANG MEMILIKI UNSUR
BERHITUNG DAN MEMUNGKINKAN



MATRIK MEDIA BELAJAR CALISTUNG

MEDIA : UANG		
MEMBACA	MENULIS	BERHITUNG
SERIBU RUPIAH	SERIBU RUPIAH	1000
DILARANG MENGKANDAKAN	DILARANG MENGKANDAKAN	2004
INDONESIA	INDONESIA	
DSB	DSB	



MATRIK MEDIA BELAJAR CALISTUNG

MEDIA : KTP		
MEMBACA	MENULIS	BERHITUNG
GOGON	GOGON	12 - 09 - 1970
JALAN HANTU	JALAN HANTU	17
LAKI-LAKI	LAKI-LAKI	012091970
UNGARAN	UNGARAN	
DSB	DSB	DSB

